

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) adalah laporan atas penyelenggaraan pemerintahan daerah selama 1 (satu) tahun anggaran berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) yang disampaikan oleh kepala daerah kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD), yang juga dimaksudkan sebagai sarana untuk check and balances antara Kepala Daerah dengan Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD).

Sehubungan dengan hal tersebut, SKPD sebagai pelaksana dari RKPD juga berkewajiban dalam menyampaikan laporan yang berkaitan dengan penyelenggaraan tugasnya. Dimana laporan tersebut nantinya akan digunakan sebagai bahan dalam penyusunan LKPj Kepala Daerah.

Dalam Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) DPMPTSP Kota Solok tertuang Visi, Misi, maupun strategi dan arah kebijakan yang dijabarkan dalam berbagai program dan kegiatan yang terukur. Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) disampaikan kepada Dewan Perwakilan Rakyat Daerah (DPRD) dan dibahas bersama dengan tujuan untuk menilai kinerja SKPD sehingga diketahui tingkat keberhasilannya.

1.2. GAMBARAN UMUM DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Perencanaan pembangunan daerah terdiri dari perencanaan jangka panjang, jangka menengah dan jangka pendek (tahunan). Perencanaan Jangka Panjang Kota Solok ditetapkan dengan Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 1 Tahun 2010 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah (RPJPD) Tahun 2005-2025. RPJPD ini dituangkan ke dalam 5 tahapan Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPJMD). RPJMD ini dijabarkan ke dalam Rencana Kerja Pemerintah Daerah (RKPD) yang ditetapkan dengan Peraturan

Walikota setiap tahunnya. Tahun 2016 merupakan tahun awal dari periode RPJMD tahap ketiga (2016-2021).

Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok terbentuk Tahun 2017 berdasarkan Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Solok Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, dimana sebelumnya merupakan Kantor Pelayanan dan Perizinan. Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok merupakan gabungan dari Kantor Pelayanan dan Perizinan, Analisis Kinerja Pelayanan Kantor Pelayanan dan Perizinan, Sub Bagian Penanaman Modal (pada Bagian Penanaman Modal) dan Bidang Tenaga Kerja (pada Dinas Sosial dan Tenaga Kerja).

Berdasarkan Peraturan Daerah Kota Solok Nomor 5 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah dan Peraturan Walikota Solok Nomor 36 Tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Daerah, maka jenis pelayanan yang dilakukan oleh Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu mempunyai tugas membantu Walikota untuk melaksanakan urusan penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan urusan tenaga kerja serta tugas perbantuan, dengan Fungsi adalah sebagai berikut :

1. Perumusan Kebijakan di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta bidang tenaga kerja
2. Pelaksanaan Kebijakan di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta bidang tenaga kerja
3. Pelaksanaan Evaluasi dan Pelaporan di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta bidang tenaga kerja
4. Pelaksanaan Administrasi Dinas di Bidang Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu serta bidang tenaga kerja

Berdasarkan tugas dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok maka Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok mendukung pencapaian Perubahan RPJMD

Tahun 2016-2021 *misi 4*, dengan tujuan meningkatkan pembangunan ekonomi yang berbasis sumberdaya lokal dan unggulan daerah berbasis ekonomi kerakyatan (misi 4).

VISI		
Terwujudnya Masyarakat Kota Solok Yang Beriman, Bertaqwa Dan Sejahtera Menuju Kota Perdagangan, Jasa, Serta Pendidikan Yang Maju dan Modern		
MISI	TUJUAN	SASARAN
Misi 4: Menjadikan Kota Solok Sebagai Pusat Perdagangan Hasil-Hasil Pertanian, Perkebunan dan Ekonomi Kerakyatan yang Tangguh Berbasis Potensi Unggulan Daerah Melalui Perdagangan, Pariwisata dan Jasa Lainnya Serta Menciptakan Iklim Investasi yang Kondusif	Meningkatkan pembangunan ekonomi yang berbasis sumberdaya lokal dan unggulan daerah berbasis ekonomi kerakyatan	Meningkatnya penyediaan lapangan kerja dan usaha Meningkatnya penanaman modal

1.3. SISTEMATIKA PENULISAN

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) DPMPTSP Kota Solok Tahun 2019 disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan

Dalam bab ini memuat tentang Latar Belakang dan Sistematika Penulisan

Bab II Kebijakan dan Gambaran Umum DPMPTSP

Bab ini menjelaskan tentang tujuan dan sasaran DPMPTSP, strategi dan arah kebijakan DPMPTSP, serta prioritas program dan kegiatan DPMPTSP, kepegawaian serta sarana dan prasarana

Bab III Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah

Bab ini menjelaskan tentang pelaksanaan program dan kegiatan DPMPTSP, meliputi : input, output, outcome, benefit, impact, permasalahan dan solusi.

Bab IV Penutup

BAB II

KEBIJAKAN DAN GAMBARAN UMUM DPMPTSP KOTA SOLOK

2.1. TUJUAN DAN SASARAN DPMPTSP KOTA SOLOK

Pada dasarnya tujuan mengandung makna sebagai penjabaran/implementasi dari pernyataan misi. Tujuan adalah pernyataan-pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai sasaran strategis RPJMD Kota Solok dan menjawab isu strategis daerah dan permasalahan pembangunan daerah. Sedangkan sasaran mengandung makna sebagai penjabaran dari tujuan, merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional, untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan. *Tujuan Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok adalah Meningkatkan investasi dan lapangan kerja.*

Sasaran merupakan penjabaran dari tujuan secara terukur sehingga dapat dicapai dalam jangka waktu satu sampai lima tahun kedepan. Sasaran merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam proses perencanaan dari tujuan yang ditetapkan. Fokus utama dalam penetapan sasaran adalah tindakan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan organisasi.

Adapun *sasaran* Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok sesuai dengan Tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

1. Meningkatnya nilai investasi
2. Meningkatkan kesempatan kerja

2.2. STRATEGI DAN ARAH KEBIJAKAN DPMPTSP KOTA SOLOK

Beberapa strategi dirumuskan DPMPTSP Kota Solok untuk menjalankan tugas pokok dan fungsi Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Solok dalam rangka menyelenggarakan Pemerintahan untuk urusan penanaman modal, pelayanan terpadu satu pintu dan urusan tenaga kerja serta tugas perbantuan. Dalam meningkatkan nilai investasi, strategi yang akan dilakukan adalah melaksanakan promosi potensi dan peluang investasi, meningkatkan kualitas tertib administrasi, melaksanakan pengendalian, pengawasan, pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penanaman modal, dan menyusun dan merevisi peraturan perundangan perizinan penanaman modal, serta meningkatkan kualitas pelayanan perizinan terpadu, strategi yang akan dilakukan adalah menerapkan pelayanan perizinan penanaman modal berbasis teknologi informasi (*online*), meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan perizinan terpadu, dan penerapan Standar Pelayanan Publik, SOP dan Sistem Manajemen Mutu, menyediakan sarana dan prasarana dan peningkatan layanan pengaduan.

Dalam meningkatkan kesempatan kerja, strategi DPMPTSP Kota Solok, melalui peningkatan diklat ketenagakerjaan dalam rangka meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kualitas pencari kerja, perluasan kesempatan kerja, dan pembinaan perlindungan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja.

Sedangkan arah kebijakan adalah :

1. Peningkatan kualitas administrasi
2. Peningkatan pelayanan bimbingan pelaksanaan dan pengawasan, pemantauan serta evaluasi penanaman modal
3. Peningkatan fungsi koordinasi pelayanan administrasi perizinan penanaman modal
4. Peningkatan kualitas pelayanan perizinan penanaman modal melalui pemanfaatan teknologi informasi (sistem online).
5. Pemberian kemudahan prosedur perizinan
6. Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan perizinan berbasis teknologi informasi.
7. Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan perizinan terpadu

8. Penyusunan dokumen SOP berstandar ISO Pelayanan Publik
9. Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
10. Peningkatan fungsi koordinasi pelayanan perizinan terpadu
11. Pemberian layanan untuk menyelesaikan pengaduan perizinan
12. Pemberian pelatihan dalam rangka produktivitas tenaga kerja
13. Fasilitasi lembaga latihan kerja untuk memenuhi standar akreditasi.
14. Mengupayakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan
15. Peningkatan kesejahteraan pekerja
16. Pemerataan kesempatan kerja
17. Fasilitasi terciptanya perluasan kerja

Tujuan, Sasaran Strategi, dan Kebijakan

Tujuan	Sasaran	Strategi	Kebijakan
Meningkatkan investasi dan lapangan kerja	Meningkatnya nilai investasi	Menyusun dan merevisi peraturan perundangan perizinan penanaman modal	Pemberian kemudahan prosedur perizinan
		Melaksanakan pengendalian, pengawasan, pemantauan dan mengevaluasi pelaksanaan kegiatan penanaman modal	Peningkatan pelayanan bimbingan pelaksanaan dan pengawasan, pemantauan serta evaluasi penanaman modal
			Peningkatan fungsi koordinasi pelayanan administrasi perizinan penanaman modal
		Melaksanakan promosi potensi dan peluang investasi	Peningkatan kualitas pelayanan perizinan penanaman modal melalui pemanfaatan teknologi informasi (sistem online).
		Menerapkan pelayanan perizinan penanaman modal berbasis teknologi informasi (online)	Peningkatan kualitas dan kuantitas pelayanan perizinan berbasis teknologi informasi.
		Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan perizinan terpadu	Peningkatan sarana dan prasarana pelayanan perizinan terpadu
			Pengukuran Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)
			Peningkatan fungsi koordinasi pelayanan perizinan terpadu
		Penerapan Standar Pelayanan Publik, SOP dan Sistem Manajemen Mutu	Penyusunan dokumen SOP berstandar ISO Pelayanan Publik
	Meningkatkan Kesempatan Kerja	Peningkatan diklat ketenagakerjaan dalam rangka meningkatkan produktivitas tenaga kerja dan kualitas pencari kerja	Pemberian pelatihan dalam rangka produktivitas tenaga kerja
		Perluasan kesempatan kerja	Pemerataan kesempatan kerja
			Fasilitasi terciptanya perluasan kerja.
		Pembinaan perlindungan tenaga kerja, keselamatan dan kesehatan kerja	Fasilitasi lembaga latihan kerja untuk memenuhi standar akreditasi.
			Mengupayakan hubungan industrial yang harmonis, dinamis dan berkeadilan
			Peningkatan kesejahteraan pekerja

2.3. PRIORITAS PROGRAM DAN KEGIATAN DPMPTSP KOTA SOLOK

Untuk mencapai visi dan misi Kepala Daerah terpilih dan tujuan DPMPTSP, maka program dan kegiatan prioritas tahun 2019 adalah sebagai berikut :

1. Program Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi, dengan kegiatan :
 - 1) Kegiatan Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal
 - 2) Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama di bidang penanaman modal dengan Instansi pemerintah dan dunia usaha.
 - 3) Pembuatan Materi Promosi
 - 4) Penyelenggaraan Pameran Investasi
2. Program Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi, dengan kegiatan :
 - 1) Kajian Kebijakan Penanaman Modal
3. Program Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal, dengan kegiatan :
 - 1) Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi Penanaman modal
 - 2) Pelaksanaan Pengawasan Penanaman modal
 - 3) Pembinaan dan Penyelesaian Masalah Investasi
4. Program Peningkatan Pelayanan Publik, dengan kegiatan :
 - 1) Pengkajian dan pengendalian petrizinan
 - 2) Penyebarluasan Informasi
 - 3) Pelaksanaan pengawasan Internal Secara berkala
 - 4) Standarisasi SOP dan Survey IKM
5. Program Pelindunagan dan Pengembangan Lembaga Ketenagakerjaan, dengan kegiatan :
 - 1) Peningkatan Pengawasan, Pertlindungan dan penegakan hukum terhadap ketenagakerjaan.
 - 2) Sosialisasi berbagai peraturan pelaksanaan tentang ketenagakerjaan
6. Program Peningkatan kualitas dan produktivitas tenaga kerja, dengan kegiatan:
 - 1) Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan bagi Pencari Kerja
7. Program Peningkatan Kesempatan Kerja, dengan kegiatan :

- 1) Penyiapan Tenaga Kerja siap pakai dan Pengembangan kelembagaan Produktivitas Tenaga kerja.
- 2) Penyebarluasan Informasi bursa tenaga kerja.

2.4. KEPEGAWAIAN DPMPTSP KOTA SOLOK

Dalam menjalankan tugas pokok dan fungsinya DPMPTSP didukung oleh aparatur dengan rincian yang dijelaskan sebagai berikut:

Jumlah Pegawai DPMPTSP Menurut Tingkat Pendidikan

NO	Pendidikan	Jumlah
1.	S2	10
2.	S1	20
3.	D3	1
4.	SLTA	1
TOTAL		32 orang

Jumlah Pegawai DPMPTSP Menurut Pangkat/Golongan

NO	Pangkat/Gol	Jumlah
1.	IV/c	1
2.	IV/b	1
3.	IV/a	4
4.	III/d	14
5.	III/c	4
6.	III/b	4
7.	III/a	3
8.	II/d	1
9.	II/c	-
10	II/b	-
TOTAL		32

Jumlah Pegawai DPMPTSP Menurut Eselon

NO	Eselon	Jumlah
1.	II.b	1
2.	III.a	1
3.	III.b	4
4.	IV.a	14
TOTAL		20

Selain pegawai yang dirinci diatas, DPMPTSP Kota Solok juga didukung oleh 1 orang pegawai PTT, 4 orang Pegawai kontrak , 6 orang pegawai sukarela, 1 orang sopir dan 1 orang pramu kantor, Sehingga total jumlah aparatur yang ada di DPMPTSP Kota Solok berjumlah 45 orang.

2.5. SARANA DAN PRASARANA DPMPTSP KOTA SOLOK

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya, DPMPTSP didukung oleh sarana dan prasarana yang cukup memadai. Diantaranya untuk mendukung mobilisasi tersedia 3 unit kendaraan dinas roda 4 (1 unit untuk Kepala DPMPTSP, 1 unit untuk Sekretaris DPMPTSP, dan 1 Unit untuk operasional) dan 7 unit kendaraan dinas roda 2. Sementara itu untuk prasarana dan sarana lainnya, secara lebih rinci dapat dilihat pada Buku Inventaris DPMPTSP yang menjadi lampiran dari laporan ini.

BAB III

PENYELENGGARAAN URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH

3.1. URUSAN WAJIB YANG DILAKSANAKAN

3.1.1 URUSAN TENAGA KERJA

a) Program Perlindungan dan Pengembangan lembaga Ketenagakerjaan.

- 1) Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum Terhadap Ketenagakerjaan.

Dana yang di alokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp.45.233.000,- dengan tujuan terlaksananya pengawasan, perlindungan dan penegakan hukum terhadap keselamatan dan kesehatan kerja melalui :

- Rapat Koordinasi Tripartit Kota Solok
- Peringatan Jalan Sehat Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Sasaran kegiatan ini adalah Perusahaan-Perusahaan swasta yang ada di Kota Solok Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 95% dengan realisasi anggaran Rp.39.636.000,- (87,63%). Hasil dari kegiatan ini adalah berkurangnya angka kecelakaan kerja dan masalah tentang ketenagakerjaan.

Realisasi anggaran yang tidak mencapai 100%, hal ini disebabkan Rapat koordinasi tripartit yang berguna untuk penyelesaian masalah-masalah yang muncul di bidang ketenagakerjaan (tindakan preventif) tidak dapat dilaksanakan karena masa kepengurusan SPSI berakhir tahun 2018 (yang merupakan anggota tim), sehingga kepengurusan SPSI yang baru informasinya belum diterima/didapat.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel berikut :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.45.233.000,-	Rp.39.639.000,-
Keluaran	Terlaksananya Peningkatan Pengawasan, Perlindungan dan Penegakan Hukum Terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja Melalui : - Rapat Koordinasi Tripartit Kota Solok - Peringatan Jalan Sehat Keselamatan Dan Kesehatan Kerja K3	2 Kali 1 Kali	Kali 1 Kali
Hasil	Berkurangnya Angka Kecelakaan kerja dan masalah tentang ketenagakerjaan	70%	
Manfaat	Berkurangnya Angka Kecelakaan kerja dan masalah tentang ketenagakerjaan		
Dampak	Terwujudnya Perlindungan dan Penegakan hukum terhadap Keselamatan dan Kesehatan Kerja .		
Permasalahan dan solusi	Sisa Anggaran dari Honorarium Panitia/Tim Pelaksana kegiatan, makan minum rapat dan kegiatan.		

2) Sosialisasi Berbagai Peraturan Pelaksanaan Tentang Ketenagakerjaan

Dana yang di alokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp.41.061.000,- dan terealisasi sebesar Rp. 37.997.150,00,- (92,54 %).

Keluaran dari kegiatan ini adalah Terlaksanya Sosialisasi berbagai peraturan Tentang Ketenagakerjaan melalui :

- Sosialisasi Pembentukan Kader Hubungan Industri (HI)
- Bimtek tatacara pembuatan peraturan perusahaan (PP) dan perjanjian Kerja (PK) Pengupahan dan waktu kerja
- Sosialisasi norma dan etika bagi pekerja disektor informal

Hasil dari kegiatan ini meningkatnya pengetahuan dan dan pemahaman dari pelaku usaha, baik itu pengusaha maupun pekerja terhadap syarat-syarat kerja program jamsos serta peraturan-peraturan di bidang ketenagakerjaan.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 37.997.150,- (92,54%). Capaian anggaran hanya

92,54% disebabkan tidak terealisasinya biaya cetak yang disunakan untuk mencetak

- Bannar, karena efisiensi
- Selebaran/brosur tentang ketenagakerjaan karena anggaran selebaran yang ada dalam DPA tidak sesuai dengan harga cetak dipasar
- sertifikat peserta bimtek, karena banyak peserta bimtek yang tidak mengembalikan biodatanya ke panitia

secara rinci, dapat dilihat pada tabel berikut :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp. 41.061.000,-	Rp.37.997.150,-
Keluaran	Terlaksana Sosialisasi berbagai peraturan Tentang Ketenagakerjaan melalui :		
	- Sosialisasi Pembentukan Kader Hubungan Industri (HI)	35 orang	35 orang
	- Bimtek tatacara pembuatan peraturan perusahaan (PP) dan Perjanjian Kerja (PK) Pengupahan dan Waktu kerja	35 orang	35 orang
	- Sosialisasi norma dan etika bagi pekerja disektor formal.	35 orang	35 orang
Hasil	Meningkatnya Pengetahuan dan dan Pemahaman dari pelaku usaha, baik itu pengusaha maupun pekerja terhadap syarat-syarat kerja program jamsos serta peraturan – peraturan di bidang ketenagakerjaan.		
Manfaat	Meningkatnya pengetahuan dan pemahaman tentang peraturan – peraturan di bidang ketenagakerjaan.		
Dampak	Terbentuknya kader – kader hubungan industrial di perusahaan		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

b) Program Peningkatan Kualitas dan Produktivitas Tenaga kerja

1. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Bagi Pencari Kerja

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.581.908.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk melatih tenaga kerja yang belum bekerja di Kota solok yang lulusan SLTA sederajat. Adapun pelatihan dan Keterampilan pada yang kegiatan ini adalah :

1. Pelatihan Tenaga Security
2. Pelatihan Teknisi komputer. (design grafis)
3. Pelatihan Keterampilan Stir Mobil
4. Pelatihan Achievement Motivation Training (ATM)
5. Pelatihan babershop

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 574.548.000,- (98,74%). Hasil kegiatan ini terampilnya pencari kerja lulusan SLTA. Tidak ada kendala dalam pelaksanaan kegiatan ini, realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.581.908.000,-	Rp. 574.548.000,-
	Terlaksananya pelatihan dan Keterampilan bagi Tenaga Kerja usia Produktif Melalui:		
	1. Pelatihan Tenaga Security	20 orang	20 orang
	2. Pelatihan Teknisi Komputer	20 orang	20 orang
	3. Pelatihan Keterampilan Stir Mobil	25 orang	25 orang
	4. Pelathan Achievement Motivation Training (ATM)	300 orang	300 orang
	5. Pelatihan babershop	20 orang	20 orang
Hasil	Trampilnya Pencari Kerja Lulusan SLTA		
Manfaat	Trampilnya pencari kerja usia produktif		

Hasil	- Bertambah pengetahuan dan meningkatnya etos kerja para tenaga kerja dalam memasuki dunia kerja.	80 %	
Manfaat	Bertambah dan meningkatnya Etos Kerja, Produktivitas kerja .		
Dampak	Terwujudnya Bertambah dan meningkatnya Etos Kerja, Produktivitas kerja .		
Permasalahan dan Solusi	Sisa anggaran dari belanja kontribusi dan jasa cek kesehatan karena tidak adanya tenaga kerja yang berasal dari kota solok yang lulus dalam seleksi nasional magang ke Jepang.		

2. Penyebarluasan Informasi Bursa Tenaga kerja

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.37.579.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah Menyebarluaskan Informasi bursa kerja di tengah-tengah masyarakat melalui bimbingan kerja tentang :

- Peraturan dan Tatacara bekerja di dalam luar negeri
- Terlaksananya pelayanan BKOL

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp.36.034.600 (95,89%) realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena Efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.37.579.000,-	Rp.36.034. 600,-
Keluaran	Tersedianya informasi bursa kerja kepada masyarakat melalui		
	- Peraturan dan tatacara bekerja di dalam luar negeri	50 Orang	50 orang
	- Terlaksananya Pelayanan BKOL	12 bulan	12 bulan
Hasil	Bertambahnya Informasi bagi Masyarakat pencari kerja tentang kesempatan kerja,	85 %	

	peluang dan lowongan kerja serta syarat- syaratnya sehingga dapat memenuhinya yang pada akhirnya akan mengurangi angka pengangguran.		
Manfaat	Bertambahnya Informasi bagi pencari kerja tentang kesempatan kerja.		
Dampak	Terwujudnya bertambahnya informasi tentang kesempatan kerja dan lowongan kerja berserta syarat-syaratnya.		
Permasalahan dan Solusi	Tidak adanya permasalahan pada kegiatan ini		

3.1.2 URUSAN PENANAMAN MODAL

a) Program Pelayanan Administrasi Perkantoran

1) Penyediaan Jasa Surat Menyurat

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.1.554.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini menyediakan jasa surat menyurat. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah terkirimnya surat sesuai dengan jadwal yang ditetapkan.

Penyediaan jasa surat menyurat telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.1.554.000,- (100%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.1.554.000,-	Rp.1.554.000,-
Keluaran	Terlaksananya penyediaan : - materai 6.000 - materai 3.000	175 lembar 168 lembar	175 lembar 168 lembar
Hasil	Lancarnya proses Surat Menyurat	12 bln	12 bln
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

2) Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumberdaya Air dan Listrik

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.7.458.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini menyediakan fasilitas

komunikasi dan sumber daya listrik. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan astinet. Penyediaan jasa komunikasi, sumberdaya air dan listrik telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.7.458.000,- (100%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.7.458.000,-	Rp.7.458.000,-
Keluaran	Terlaksananya pembayaran belanja Astinet.	1 bulan	1 bulan
Hasil	Lancarnya pembayaran Astinet.	1 bulan	1 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

3) Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.24.840.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini menyediakan jasa bagi pengelola administrasi keuangan dan aset. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah lancarnya kegiatan administrasi keuangan dan aset. Penyediaan jasa keuangan telah dilaksanakan dengan realidsasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.24.840.000,- (100%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp. 24.840.000,-	Rp. 24.840.000,-
Keluaran	Terlaksananya pembayaran honor bendahara pengeluaran, Bendahara penerima dan pembantu bendahara pengeluaran .	12 bulan	12 bulan
Hasil	Lancarnya pengelolaan administrasi keuangan	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

4) Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor

Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.20.200.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini terlaksananya pembayaran jasa pramu kantor. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah lancarnya operasional kantor.

Penyediaan jasa kebersihan kantor telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.19.550.000,- (96,78%). Realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena belanja jasa laundry tidak terealisasi 100% karena efesiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.20.200.000,-	Rp. 19.550.000,-
Keluaran	Terlaksananya Pembayaran Jasa pramu Kantor	12 bulan	12 bulan
Hasil	Lancarnya operasional Kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

5) Penyediaan Alat Tulis Kantor

Anggaran untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.28.861.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan kelancaran operasional administrasi kantor. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya alat tulis kantor yang memadai.

Penyediaan alat tulis kantor telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.28.861.000,- (100%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.28.861.000,-	Rp.28.891.000,-
Keluaran	Tersedianya Pengadaan alat tulis kantor	12 bulan	12 bulan

Hasil	Lancarnya operasional kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

6) Penyediaan Barang Cetak dan Penggandaan

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.28.705.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini meningkatkan kelancaran operasional administrasi kantor. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya barang cetak dan penggandaan yang memadai.

Penyediaan barang cetak dan penggandaan telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.26.449.250,- (92,14%). realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena Efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp. 28.705.000,-	Rp. 26.449.250,-
Keluaran	Tersedianya barang cetak dan Penggandaan	12 bulan	12 bulan
Hasil	Lancarnya operasional kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

7) Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.6.00.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini terpenuhinya kebutuhan penerangan kantor dan jaringan/instalasi listrik agar operasional kantor berjalan dengan lancar. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya komponen alat-alat listrik dan elektronik.

Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.5.977.500,- (99,63%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.6.000.000,-	Rp.5.977.500,-
Keluaran	Pengadaan komponen instalasi listrik	12 bulan	12 bulan
Hasil	Lancarnya operasional kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

8) Penyediaan Peralatan Rumah Tangga

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.2.903.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk menciptakan lingkungan kantor yang bersih dan nyaman. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah terpenuhinya kebutuhan peralatan kebersihan dan bahan pembersih.

Penyediaan peralatan rumah tangga telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp. 2.903.000,- (100%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.2.903.000,-	Rp. 2.903.000,-
Keluaran	Tersedianya Pengadaan Peralatan dan Perlengkapan Rumah Tangga Kantor	12 bulan	12 bulan
Hasil	Lancarnya operasional kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

9) Penyediaan makanan dan minuman

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.16.653.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk kelancaran pelaksanaan rapat-rapat kantor, makan dan minum harian dan terlayannya tamu DPMPTSP. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya makan dan minuman harian, makan dan minuman rapat kantor, serta makan dan minuman tamu.

Penyediaan makanan dan minuman telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.16.495.000,- (99,05%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp. 16.653.000,-	Rp.16,495.000,-
Keluaran	Tersedianya Pengadaan makanan dan minuman rapat dan tamu.	12 bulan	12 bulan
Hasil	Lancarnya Operasional kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

10) Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi ke luar daerah

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.243.400.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan kelancaran koordinasi dan konsultasi perencanaan pembangunan. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah lancarnya koordinasi tugas pokok dan fungsi serta tugas-tugas lainnya.

Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.241.819.628,- (99,35%).`

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.243.400.000,-	Rp. 241.819.628,-
Keluaran	Terlaksananya koordinasi dan konsultasi keluar daerah	12 bulan	12 bulan
Hasil	Lancarnya operasional kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

11) Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.285.125.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan motivasi kerja dan disiplin PNS dan PTT, pegawai kontrak, sukarela dan sopir. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya kesejahteraan PNS dan Non PNS melalui pemberian uang lembur dan honor. Penyediaan jasa tenaga pendukung administrasi perkantoran telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.245.738.000,- (86,19%). Realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena belanja jasa programmer tidak dapat direalisasikan disebabkan ketidaktersedianya programmer pada DPMPTSP.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp285.125.000,-	Rp245.738.000,-
Keluaran	Terlaksananya pembayaran : - Jasa PTT - Jasa Pegawai Kontrak SK Wako - Jasa Pegawai Kontrak non SK Wako - Jasa pengurus dan penyimpan barang milik daerah. - Honorarium lembur PNS dan Non PNS - Jasa Sopir	1 org 3 org 6 org 1 orang 12 bln 1 orang	1 org 3 org 6 org 1 orang 12 bln 1 orang

	- Jasa Programmer si cantik	1 orang	0 orang
Hasil	Meningkatnya kesejahteraan PNS dan Non PNS	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas pelayanan administrasi perkantoran		
Dampak	Lancarnya operasional pelayanan administrasi perkantoran		
Permasalahan dan solusi	Sisa dana adalah sisa dari jasa Programmer yang tidak tersedia		

b) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur

1) Pemeliharaan Rutin/Berkala Mebeleur

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.2.000.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk mebeleur kantor. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah Terpeliharanya mebeleur kantor. Pemeliharaan rutin/berkala mebeleur telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 90% dengan realisasi anggaran Rp.906.000,- (45,30%) realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena efesiensi dalam pelaksanaan kegiatan

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.2.000.000,-	Rp.906.000.000,-
Keluaran	Terpeliharanya mebeleur kantor	12 bulan	12 bulan
Hasil	Lancarnya Operasional Kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana aparatur		
Dampak	Lancarnya operasional kerja aparatur		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini .		

2) Pemeliharaan Rutin/Berkala Kendaraan Dinas/Operasional

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.82.420.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan kelancaran operasional kantor. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah terpeliharanya kendaraan dinas/operasional. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 95% dengan realisasi anggaran Rp.71.853.400,-

(87,18%). Realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena efesiensi dalam pelaksanaan kegiatan

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.82.420.000,-	Rp.71.853.400,-
Keluaran	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas/ operasional - kendaraan roda 4 - kendaraan roda 2	12 bulan 3 unit 7 unit	12 bulan 3 unit 7 unit
Hasil	Lancarnya operasional kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana aparatur		
Dampak	Lancarnya operasional kerja aparatur		
Permasalahan dan solusi	Sisa Dana adalah sisa jasa service , suku cadang dan Pajak kendaraan bermotor.		

3) Pemeliharaan Rutin/Berkala peralatan gedung kantor

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.8.500.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini untuk meningkatkan kelancaran operasional kantor. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini adalah terpeliharanya peralatan gedung kantor dengan baik. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 95% dengan realisasi anggaran Rp.5.570.000,- (65,53%).

Rendahnya pencapaian realisasi anggaran dari pelaksanaan kegiatan disebabkan adanya sisa anggaran perbaikan karena penggunaan anggaran hanya dipakai untuk peralatan yang mengalami kerusakan realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena Efesiensi dalam pelaksanaan kegiatan

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.8.500.000,-	Rp.5.570.000,-
Keluaran	Terpeliharanya Peralatan dan kelengkapan gedung	12 bulan	12 bulan

	kantor		
Hasil	Lancarnya operasionak kantor	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana aparatur		
Dampak	Lancarnya operasional kerja aparatur		
Permasalahan dan solusi	sisa dana perbaikan yang hanya dipergunakan terhadap peralatan yang mengalami kerusakan.		

c) Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur

1) Pendidikan dan Pelatihan Formal

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.89.200.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah meningkatnya kualitas dan kompetensi SDM aparatur. Sasaran pelaksanaan kegiatan ini yaitu tersedianya aparatur yang memiliki kompetensi . Pendidikan dan pelatihan formal telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 90% dengan realisasi anggaran Rp.63.251.400- (70,91%). realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena efesiensi dalam pelaksanaan kegiatan

sedikitnya undangan untuk Bimtek dalam daerah.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp. 89.200.000,-	Rp. 63.251.400,-
Keluaran	Terlaksananya pengiriman aparatur perencana untuk mengikuti diklat formal	12 bulan	12 bulan
Hasil	Meningkatnya kapasitas sumber daya aparatur	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Meningkatnya kualitas sumber daya aparatur		
Dampak	Meningkatnya kinerja aparatur		
Permasalahan dan solusi	Sisa dana adalah sisa dari Perjalanan Dinas Dalam Daerah untuk mengikuti Bimtek		

d) Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan

1) Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan SKPD

Dana yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.3.791.000,-. Tujuan dari kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan SKPD adalah tergambarnya realisasi dan kondisi capaian kinerja SKPD yang terukur berdasarkan penerimaan dan pengeluaran keuangan SKPD dan disusun berdasarkan rincian objek (sub rekening). Sasaran dari kegiatan Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan SKPD adalah terlaksananya penyusunan laporan kinerja keuangan SKPD setiap bulan, semesteran beserta prognosis enam bulan berikutnya dan akhir tahun anggaran berjalan.

Sampai dengan bulan Desember Penyusunan Laporan Kinerja Keuangan SKPD telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.3.746.500,- (98,83%). realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena Efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan .

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp. 3.847.500,-	Rp.3.782.500,-
Keluaran	Tersedianya :		
	- Laporan bulanan (LRA dan LO)	8 Laporan	8 Laporan
	- Laporan Triwulan (LRA dan LO)	2 Laporan	2 Laporan
	- Laporan Semester (LRA dan LO)	1 Laporan	1 Laporan
	- Laporan realisasi Pelaksanaan kegiatan	12 Laporan	12 Laporan
	- LKPJ,LPPD,LAKIP	3 Laporan	3 Laporan
Hasil	Tersedianya dokumen capaian kinerja SKPD	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Tersedianya dokumen untuk audit keuangan		
Dampak	Pengelolaan keuangan DPMPTSP menjadi lebih transparan dan akuntabel		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

f) Peningkatan Promosi dan Kerjasama Investasi

1) Koordinasi Perencanaan dan Pengembangan Penanaman Modal

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.49.970.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah untuk rencana Pengembangan Penanaman Modal di Kota Solok. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.45.310.637 (90,68%). realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena belanja jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber, MC/moderator dan penggantian transport. Rencana kegiatan berupa rapat dengan narasumber dari luar Kota Solok sebanyak 3 paket, namun hanya dapat terlaksana 1 Paket, karena sulitnya mendapatkan jadwal narasumber untuk ke Kota Solok.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Dana	Rp.49.970.000,-.	Rp.45.310.637,-
Keluaran	Terlaksananya rencana Pengembangan Penanaman Modal	1 Dokumen	1 Dokumen
Hasil	Tersedianya rencana pengembangan Penanaman Modal		
Manfaat	Meningkatnya Minat Calon Investor untuk berinvestasi di Kota Solok		
Dampak	Meningkatnya Minat Calon Investor untuk berinvestasi di Kota Solok		
Permasalahan dan solusi	Sisa dana adalah jasa tenaga ahli/instruktur/narasumber,MC/Moderator, Pengantian Transport.		

2) Peningkatan Koordinasi dan Kerjasama di Bidang Penanaman Modal dengan Instansi/ Pemerintah dan Dunia Usaha.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.27.949.100,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah terjalinnnya kerjasama di bidang Penanaman Modal dengan Instansi/ Pemerintah

dan Dunia Usaha. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.25.739.100 (92,09%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.27.949.100,-	Rp.25.739.100,-
Keluaran	Terlaksananya Koordinasi dan Kerjasama di bidang Penanaman Modal dengan Instansi Pemerintah dan Dunia Usaha.	9 kali	9 kali
Hasil	Meningkatnya minat calon Investor untuk berinvestasi di Kota Solok	5 Investor	
Manfaat	Meningkatnya Minat Calon Investor untuk berinvestasi di Kota Solok		
Dampak	Meningkatnya Minat Calon Investor untuk berinvestasi di Kota Solok		
Permasalahan dan solusi	Sisa dana adalah sisa dari makan minum rapat		

3) Pembuatan Materi Promosi Investasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.56.623.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya buku Pemukhtakiran data nilai Investasi dan paket profil investasi Kota Solok.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.54.577,800,- (96.39%). Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah:

- Updating/ Pemutakhiran Data Nilai investasi
- Pembuatan Paket Profil investasi kota Solok

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp.56.623.000	Rp.54.577.800

Keluaran	Terlaksananya : - Updating/ Pemutakhiran Data Nilai investasi - Pembuatan Paket Profil investasi kota Solok	1 dokumen 1 Paket	1 dokumen 1 Paket
Hasil	Tersedianya paket profil investasi di Kota Solok	1 Paket	1 Paket
Manfaat	Tersedianya data Investasi		
Dampak	Tersedianya data investasi di kota solok		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini.		

4). Penyelenggara Pameran Investasi

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.72.150.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah terselenggaranya expo/pameran potensi dan peluang investasi di luar daerah dan luar propinsi. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.71.012.100,- (98,42%) realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena efisiensi dalam pelaksanaan kegiatan, (keluaran dari kegiatan ini ditargetkan 2 kali, namun untuk pelaksanaan pameran dengan anggaran yang tersedia hanya dapat dilaksanakan 1 kali pameran)

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Jumlah dana	Rp.172.3333.500,-	Rp.157.756.194,-
Keluaran	Terlaksananya koordinasi pelaksanaan ekspo/pameran potensi dan peluang investasi di luar daerah dan luar propinsi.	2 Kali	1 Kali
Hasil	Laporan koordinasi dan pelaksanaan ekspo/pameran potensi dan peluang investasi di luar daerah dan luar propinsi.	2 Laporan	1 Laporan

Manfaat	Terkenalnya kota solok oleh daerah luar
Dampak	Lebih terkenalnya kota solok oleh daerah luar
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini

g) Peningkatan Iklim Investasi dan Realisasi Investasi

1) Kajian Kebijakan Penanaman Modal.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.13.995.400,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah tersedianya rekomendasi regulasi penanaman modal.

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.10.465.400,- (74.78%).

Rendahnya pencapaian realisasi dari pelaksanaan kegiatan ini berupa sisa belanja dari makan minum rapat, jasa tenaga ahli dan bantuan transportasi narasumber. Rencana kegiatan berupa rapat dengan narasumber dari luar Kota Solok sebanyak 3 paket, namun hanya dapat terlaksana 1 Paket, karena sulitnya mendapatkan jadwal narasumber untuk ke Kota Solok.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Dana	Rp.13.995.400	Rp.10.465.400-
Keluaran	Rekomendasi regulasi Penanaman Modal.	1 dokumen	1 dokumen
Hasil	Tersedianya Rekomendasi Regulasi Penanaman modal..	1 dokumen	1 dokumen
Manfaat	Meningkatnya Minat Calon Investor untuk berinvestasi di Kota Solok		
Dampak	Terjalinya kerjasama dibidang penanaman modal dengan Instansi Pemerintah dan dunia usaha.		
Permasalahan dan solusi	Sisa dana adalah makan minum rapat dan pengantian transport narasumber. karena kegiatan ini direncanakan 3 paket dengan narasumber yang berasal dari propinsi, hanya terealisasi 1 paket disebabkan narasumber yang direncanakan dari propinsi dengan jadwal pelaksanaan kegiatan ini tidak dapat memnuhinya karena padatnya		

	jadwal narasumber, sehingga acara menjadi 1 paket dan narasumber berasal dari provinsi .
--	--

h) Peningkatan Pelayanan Publik

1. Pelaksanaan Pengawasan Internal Secara Berkala.

Kegiatan ini dilaksanakan dengan alokasi anggaran sebesar Rp.53,242.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah terlaksananya pengawasan secara berkala untuk terhadap izin yang telah diterbitkan. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 95% dengan realisasi anggaran Rp.42.607.000,- (80,03 %).

Rendahnya pencapaian realisasi dari pelaksanaan kegiatan ini berupa sisa belanja cetak dan Penertiban dan Pengamanan, karena pembongkaran media reklame hanya terealisasi 4 buah reklame yang kecil karena sudah jatuh tempo (melanggar aturan) sedangkan media reklame yang besar masih layak untuk di pergunakan sehingga tidak dilakukan pembongkaran.

secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolak Ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Jumlah dana	Rp.53.242.000,-	Rp.42.607.000,-
Keluaran	Terlaksananya :		
	- Pengawasan izin pemasangan reklame	4 kali	4 kali
	- Pengawasan perizinan lainnya.	4 kali	4 kali
	- Kain penutup Objek Reklame	90 Meter	
Hasil	Meningkatnya tertib pemasangan objek pajak reklame dan izin lainnya	12 bln	12 bln
Manfaat	Masyarakat dan Pelaku usaha sadar dengan kewajiban membayar pajak dan retribusi daerah.		
Dampak	Lebih terkoordinasi pembayaran pajak dan Retribusi daerah.		
Permasalahan dan solusi	Sisa dana adalah Sisa dari belanja Penertiban dan pengamanan dan belanja cetak.		

2. Pengkajian dan Pengendalian Perizinan

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.355.624.400,-. Tujuan Pelaksanaan kegiatan ini adalah

terlaksananya penelitian dan pengujian dan penerbitan perizinan yang sesuai ketentuan dan perundang-undangan. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 95% dengan realisasi anggaran Rp. 328.820.871,- (92,46%), realisasi anggaran yang tidak mencapai 100% karena makan minum rapat tidak terlaksana sebab tidak ada materi/masalah yang perlu di bahas melalui rapat dalam kegiatan ini.

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp 355.624.400,-	Rp.328.820.871,-
Keluaran	- Pelaksanaan Pelayanan Perizinan dengan menggunakan aplikasi sicantik	12 bulan	12 bulan
	- Rapat koordinasi dalam rangka Pengkajian dan Pengendalian penerbitan perizinan yang bersifat khusus,urgen dan spesifik.	5 kali	5 kali
	- Pengadaan : Plank IMB - Sarana Penunjang Pelayanan Publik	250 bh 1 paket	250bh 1 paket
Hasil	- Meningkatnya tertib penerbitan perizinan.	1 paket	1 paket
Manfaat	Tertibnya perizinan di Kota solok		
Dampak	Tersedianya dokumen perizinan dan tertibnya perizinan di Kota Solok		
Permasalahan dan solusi	Sisa dana adalah sisa belanja Honorarium tim pelaksana kegiatan dan makan minum rapat.		

3. Penyebarluasan Informasi

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini adalah sebesar Rp.42.149.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan ini adalah menyampaikan informasi kepada masyarakat mengenai sistem dan prosedur perizinan melalui :

- Iklan Radio
- Sosialisasi Sisdur Perizinan online SIP bersama

- Pendataan Profil Perizinan dan Non Perizinan
- Peragaan Langsung
- Profil Perizinan dan non perizinan

Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dengan realisasi anggaran Rp.40.099,400,- (95,14%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya dana	Rp. 42.149.000,-	Rp. 42,149.000,-
Keluaran	Tersedianya Informasi kepada masyarakat melalui : <ul style="list-style-type: none"> - Iklan Radio - Sosialisasi Sisdur Perizinan online SIP bersama - Pendataan Profil Perizinan dan Non Perizinan - Peragaan Lansung - Profil Perizinan dan Non Perizinan. 	730 Spot 1 Kali 1 Dokumen 1 paket 1 Dokumen	730 Spot 1 Kali 1 Dokumen 1 paket 1 Dokumen
Hasil	Tersebarluasnya Informasi mengenai sindur perizinan.	12 bulan	12 bulan
Manfaat	Tersebarluasnya informasi mengenai perizinan kepada masyarakat luas		
Dampak	Masyarakat lebih mengetahui tentang perizinan.		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini		

4. Standarlisasi SOP dan Survey IKM

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp.88.315.500,-. Tujuan dari kegiatan Standarlisasi SOP dan Survey IKM ini adalah untuk Pelaksanaan Audit Sertifikasi ISO. 9001:2015 dan survey indek kepuasan masyarakat. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp.87.149.600,- (98,68%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolo ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Tersedianya Dana	Rp. 88.515.500,-	Rp.87,149.600,-
Keluaran	Terlaksananya :		
	- Audit sertifikat ISO 9001 : 2008	1 paket	1 paket
	- Terlaksananya survey indeks kepuasan masyarakat.	1 paket	1 paket
Hasil	Tersedianya :		
	- Audit Sertifikasi ISO 9001:2008	1 dokumen	1 dokumen
	- Angka penilaian indeks kepuasan masyarakat.	1 dokumen	1 dokumen
Manfaat	Tersedianya survey indeks kepuasan masyarakat		
Dampak	Terwujudnya Pelayanan perizinan berdasarkan standar ISO,9001: 2015		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini.		

i) Pengendalian Pelaksanaan Penanaman Modal

1) Pelaksanaan Pemantauan dan evaluasi Penanaman Modal

Kegiatan ini dianggarkan sebesar Rp.23.866.800,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pemantauan dan Evaluasi Penanaman Modal untuk inventarisasi laporan kegiatan Penanaman modal. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 23.570.000,- (98,76%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Dana	Rp.23.866.800,-	Rp.23.570.000,-
Keluaran	Terlaksananya :		
	- Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)	4 dokumen	4 dokumen
Hasil	- Tersedianya Laporan Kegiatan Penanaman Modal di Kota Solok	4 dokume	4 dokumen
Manfaat	Terlaksananya Laporan Kegiatan Penanaman Modal (LKPM)		
Dampak	Terwujudnya laporan kegiatan penanaman Modal (LKPM)		

Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini.
-------------------------	--

2) Pelaksanaan Pengawasan Penanaman Modal

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp.23.790.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pelaksanaan Pengawasan Penanaman Modal untuk Pengawasan Penanaman Modal Secara Berkala. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp.23.647.400,- (99,40%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Dana,	Rp.23.790.000,-	Rp.23.647.400,-
Keluaran	Terlaksananya : - Pengawasan Penanaman modal	4 Kali	4 Kali
Hasil	- Lancarnya Pengawasan Penanaman Modal	4 Kali	4 Kali
Manfaat	Terwujudnya Pengawasan Penanaman Modal secara berkala terhadap masyarakat dan pelaku usaha.		
Dampak	Tersedianya laporan perkembangan penanaman modal		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini.		

3) Pembinaan dan Penyelesaian Masalah Investasi

Anggaran yang dialokasikan untuk kegiatan ini sebesar Rp.63.612.000,-. Tujuan pelaksanaan kegiatan Pembinaan dan Penyelesaian masalah Investasi adalah terlaksananya Sosialisasi Peraturan tentang Penanaman Modal dan Pembinaan terhadap pelaku usaha. Kegiatan ini telah dilaksanakan dengan realisasi fisik 100% dan realisasi anggaran sebesar Rp. 58.178.500 (91.46%).

Secara rinci kegiatan tersebut dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Indikator	Tolok ukur	Kinerja	
		Target	Realisasi
Masukan	Dana	Rp.63.612.000,-	Rp.58,178.500,-
Keluaran	Terlaksananya : - Fasilitasi Penyelesaian	12 bulan	12 bulan

	Masalah Investasi - Jumlah Peserta Sosialisasi Peraturan tentang Penanaman Modal.	30 Orang	30 Orang
Hasil	- Meningkatnya Pemahaman terhadap peraturan Penanaman modal - Lancarnya kegiatan penanaman modal.	80% 80 %	80% 80 %
Manfaat	Meningkatnya Pengetahuan masyarakat / Investor tentang peraturan Penanaman Modal.		
Dampak	Meningkatnya Pemahaman pelaku usaha terhadap peraturan perundangan penanaman modal		
Permasalahan dan solusi	Tidak ada permasalahan dalam pelaksanaan kegiatan ini.		

BAB IV

PENUTUP

Penyampaian Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) DPMPTSP Kota Solok akhir tahun 2019 adalah media pertanggungjawaban SKPD dan merupakan wujud dari akuntabilitas dan transparansi dari penyelenggaraan pemerintahan daerah untuk dievaluasi.

Hasil perhitungan secara mandiri dan evaluasi secara mandiri atas pelaksanaan Anggaran dan Belanja DPMPTSP Kota Solok Tahun 2019 yang telah diuraikan dalam Bab-bab sebelumnya, menunjukkan bahwa pelaksanaan 11 Program dan 33 kegiatan total anggaran sebesar Rp.2.493.070.600,- dengan Realisasi sampai bulan Desember 2019 sebesar Rp.2.320.199.536,-. Capaian keuangan 93,07% dan realisasi fisik 98,41%. DPMPTSP sebagian besar/mayoritas menunjukkan tingkat keberhasilan (outcome) yang baik.

Dengan tersusunnya Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) DPMPTSP Kota Solok ini, diharapkan upaya terciptanya *good governance* sebagai tuntutan bagi terselenggaranya manajemen pemerintahan, dan secara khusus strategi pencapaian tujuan DPMPTSP, dapat berhasil dicapai sebagai komitmen yang telah ditetapkan bersama. Sekaligus laporan ini diharapkan bisa menjadi bahan masukan dalam penyusunan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) Walikota Solok kepada DPRD dan Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPj) kepada Pemerintah Pusat.

Solok, Januari 2020

An.KEPALA DPMPTSP KOTA SOLOK
Sekretaris

ARJUNA ANWAR NANI,S.Sos, M.Si

NIP. 19690915 198902 1 001

SKJ Nomor : 094/27/DPMPTSP-2020

Tanggal 16 Januari 2020